

Polres Bentuk Tim Usut Temuan BPK

CILACAP - Polres Cilacap melalui Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) langsung menindaklanjuti sejumlah temuan buruknya pengelolaan anggaran di sejumlah dinas di Pemkab. Tim khusus saat ini sedang disiapkan untuk menelusuri anggaran puluhan milyar yang dinilai banyak pihak menyalahi aturan tersebut.

Hal ini disampaikan Kapolres AKBP Andry Triaspoetra melalui Kasat Reskrim AKP Malik Fahrin Husnul Aqif. "Kami sedang menyiapkan tim khusus untuk menindaklanjuti temuan BPK," tandas dia.

Dikatakan, dasar dari pembentukan tim ini antara lain dengan ramainya pemberitaan di media massa yang menyebutkan adanya dugaan pelanggaran hukum dalam penge-

lolaan anggaran yang bersumber dari APBN maupun APBD Cilacap 2013 dari LPH BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) Perwakilan Jateng.

Malik memastikan, jika dari temuan-temuan tersebut ada indikasi mengarah ke korupsi, maka akan langsung diproses sesuai hukum yang berlaku. Pihaknya juga tidak akan segan-segan menindak siapa pun yang terlibat menyalahgunakan wewenangnya dalam pengelolaan anggaran tersebut.

Sudah lebih dari sepekan ini, kata dia, banyak sekali temuan BPK yang mencuat di media massa. Berita awal ada temuan Rp 13,5 milyar di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Kemudian Rp 1,7 milyar di Dinas Kelautan, Perikanan dan Pengelola Sumber Daya Ka-

wasan Segara Anakan, dan Rp 3,5 milyar di Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang.

"Nilainya cukup fantastis. Jika ditotal mencapai Rp 18,7 milyar. Sehingga jika ada kerugian negara, maka yang dirugikan adalah masyarakat. Sebab dari temuan tersebut, kesemuanya adalah hibah yang diperuntukkan bagi masyarakat," tegasnya.

AKP Malik menambahkan, selain menyiapkan tim khusus, pihaknya juga akan segera berkoordinasi dengan tim ahli untuk melihat sejauh mana penggunaan anggaran itu. Keterangan tim ahli dibutuhkan sebagai dasar untuk pengusutan dugaan pelanggaran hukum tersebut. ■

Ady-ad